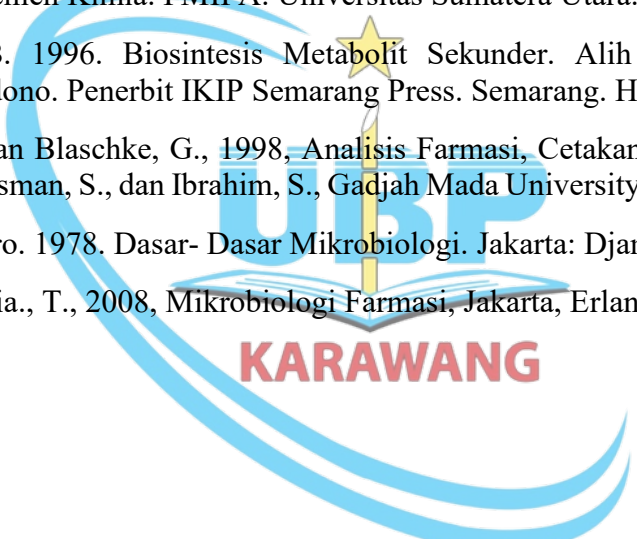




DAFTAR PUSTAKA

- Tjitrosoepomo, G., 2002, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*, 152, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Lawrence, G. H. M. 1964. *Taxonomi of Vascular Plants*. New York: The Macmillan Company.
- Afifah E. 2005. *Khasiat dan manfaat temulawak*. Jakarta: Agro Media Pustaka. 5: 43-59.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Jawetz., 2008. *Medical Microbiology*. 24th ed. North America: Lange Medical book
- Nurfida. 2010. *Kandungan amilosa dan amilopektin pada pati Singkong*
http://eprints.undip.ac.id/13402/1/Laporan_penelitian.pdf. Diakses 26 Januari 2012.
- Hartati, S.Y., Balittro. (2013). *Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya*. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Jurnal Puslitbang Perkebunan*. 19 : 5 - 9.
- Dwidjoseputro, D. 1980. *Pengantar fisiologi tumbuhan*. Jakarta : Gramedia.
- Winarto, I.W. (2004). *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Jakarta: AgroMedia Pustaka. Pp 2 -12.
- Nurainas dan Yunaidi. 2007. *Panduan Lapangan Jahe-Jahean Liar di Taman Nasional Siberut*. Garisatra, Padang. hlm. 4-9.
- Anonymous. 2011. *Ketinggian Tempat dan Pertumbuhan Tanaman*. Group Belajar Silvikultur. Diakses pada tanggal 12 desember 2011. http://www.silvikultur.com/Ketinggian_Tempat_dan_Pertumbuhan_Tanaman.html
- Winarto, W.P. 2004. *Manfaat Tanaman Sayur untuk Mengatasi Berbagai Penyakit*. Agromedia pustaka. Jakarta. 99 p.
- Rosenbach, F.G., 1884. *Mikro-Organismen bei den Wund-infections-Krankheiten des Menschen*. Wiesbaden, J. F. Bergmann.
- Todar, K., 2008. *Staphylococcus aureus and Staphylococcal Disease*. USA : Wisconsin, Madison. Available from : <http://www.textbookofbacteriology.net/staph.html>
- Sundaryono, A. 2005. *Penentuan Mekanisme Reaksi Kurkumin oleh Larutan Natrium Metanolat*. *Exacta*, 3 (1): 21--27

- Soedibyo B. R. A. M., 1998. Alam Sumber Kesehatan Manfaat dan Kegunaan. Jakarta: Balai Pustaka. pp: 81.
- Sidik et al. 1995. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*). Jakarta: Yayasan Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam.
- Claus, E. P., Tyler, V. E and Brady, L. R., 1970, Pharmacognosy, 6th Edition, 160, Lea and Febiger, Philadelphia.
- Djamal, Rusdi. (2008). Prinsip-prinsip Dasar Isolasi dan Identifikasi. Padang: Universitas Baiturrahmah
- Lenny, S. 2006. Senyawa Flavonoida, Fenilpropanoida, dan alkaloid. Karya ilmiah. Departemen Kimia. FMIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan. Hlm 7.
- Herbert, R.B. 1996. Biosintesis Metabolit Sekunder. Alih Bahasa Bambang Srigandono. Penerbit IKIP Semarang Press. Semarang. Hal. 103-123.
- Roth, J.H., dan Blaschke, G., 1998, Analisis Farmasi, Cetakan III, diterjemahkan oleh Kisman, S., dan Ibrahim, S., Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dwidjoseputro. 1978. Dasar- Dasar Mikrobiologi. Jakarta: Djambatan
- Pratiwi, Sylvia., T., 2008, Mikrobiologi Farmasi, Jakarta, Erlangga



KARAWANG